

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kategori penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Sugiono dalam bukunya menjelaskan, metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet. VII (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8

² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 62

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ombu-Ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dari tanggal 31 Maret- 3 Mei 2018.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil wawancara dari para pekerja, pemilik usaha dan konsumen usaha penggilingan padi di Desa Ombu-ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari bahan dokumen dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati.³ Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴ Peneliti terjun langsung

³ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004) h. 70

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008) h.115

ke lapangan untuk melihat sistem jasa penggilingan padi di Desa Ombu-ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang ditempuh dengan cara mendengarkan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan masalah ini. Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Untuk mendapatkan data atau informasi tentang sistem jasa penggilingan padi di Desa Ombu-ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Wawancara dilakukan dengan pemilik penggilingan padi, pekerja/pegawai penggilingan padi dan masyarakat desa Ombu-ombu Jaya yang menggunakan jasa penggilingan padi.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip penting yang diperlukan, foto maupun video, misalnya mengenai profil Desa Ombu-ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan mengenai sistem jasa penggilingan padi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda.

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada

setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.⁵

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni peneliti mengumpulkan data dari wawancara dan studi dokumentasi dan menyajikan data tersebut yang dianggap relevan dengan penelitian kemudian penelitimenarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah penelitian perlu kiranya menetapkan metode untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, agar terhindar dari bias data atau ketidak validan.

Wiliam Wlesma menjelaskan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

⁵Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj: Tjetjep Rohandi Rosidi (Jakarta: UI Press, 1992) h. 17-18

Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori.⁶

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.



⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h.273